



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
 (Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No: 003/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011)
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004

SURAT TUGAS

No : 227/FKIP/II.3.AU/F/2015

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Riana Mashar, M.Si. Psi
 NIK : 037408185
 Pangkat /Golongan : Penata / III c
 Jabatan : Lektor

1. Untuk menjalankan tugas sebagai : "Narasumber" Pada Acara "Seminar Nasional Tahun 2015" dengan Tema "Membangun Karakter Anak". Pada Hari Selasa, 15 September 2015, Pukul 08.00 – 12.00 WIB. Bertempat di Aula SMP Negeri 13 Kota Magelang.
2. Dasar : Surat Permohonan Dispensasi dari MGBK SMP / MTs. Kota Magelang Nomor 95/MGBK.SMP-MTs/2015 Tanggal 6 Agustus 2015.
3. Kemudian setelah selesai harap melaporkan kepada Dekan.

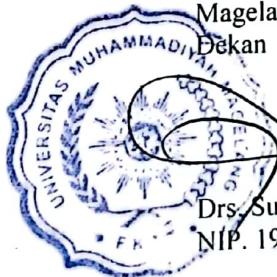
Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh tanggung jawab oleh yang bersangkutan.

Yang diberi tugas

Riana Mashar, M.Si. Psi
 NIK. 037408185

Magelang, 6 Agustus 2015

Dekan



Drs. Subiyanto, M.Pd.
 NIP. 19570807 198303 1 002

Telah menjalankan tugas

Di



Mengetahui

1967031984032014

**MUSYAWARAH GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (MGBK)
SMP / MTs. KOTA MAGELANG**

Alamat Sekretariat : SMP Negeri 3 Magelang; Jln Kallmas No. 33 Telp. (0293) 363461 Magelang56114
Email : smp_3_magelang@yahoo.com



139 / MGBK.SMP-MTs / 2015

15 September 2015

Ucapan terima kasih

RIANA MASHAR, MSI, Psi.
(Universitas Muhammadiyah Magelang)

Tempat

Assalamu 'Alaihim Wa Rahmatihim Wa Barakatuhum

senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT (Tuhan YME), mudah-mudahan Allah SWT (Tuhan YME) senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya kepada kita semua. Amin.

Sehubungan dengan ini kami atas nama Panitia beserta Segenap Keluarga Besar Musyawarah Bimbingan dan Konseling (MGBK) Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs) Kota Magelang mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya atas perkenan Ibu sebagai pembicara pada seminar yang baru saja kita laksanakan.

Apresiasi kami bahwasannya apa yang telah Ibu sampaikan kepada Pengurus Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs) Kota Magelang khususnya dan peserta seminar pada umumnya sangat bermanfaat, terutama dalam rangka memberikan kontribusi yang positif dalam perkembangan siswa dalam rangka pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional pada umumnya, bahkan memberikan contoh tauladan bagi siswa agar menjadi insan yang berkarakter, berprestasi memiliki pribadi dan penampilan yang menarik, mengesankan dan menjadi kebanggaan setiap orang, insan yang cerdas, dan insan yang kompetitif.

Sehubungan dengan itu kami menyampaikan permohonan maaf yang setulus-tulusnya bahwa kami tidak dapat membalas jasa serta kebaikan Ibu, kecuali iringan do'a mudah-mudahan semua kebaikan Bapak menjadi amal jariyah yang akan dibalas oleh Allah SWT (Tuhan YME) dengan pahala yang berlipat ganda baik di dunia maupun di akherat yang akan datang. Amien Ya Allah.

Assalamu 'Alaihim Wa Rahmatihim Wa Barakatuhum



SUPRIYATNO, S. Pd.
NIP. 19690406 200501 1 011

Sekretaris,

S U B R O T O, S. Pd.
NIP. 19701229 200312 1 004

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 3 Kota Magelang
selaku Koordinator MGBK SMP/ MTs
Kota Magelang



HARJANTA, S. Pd, M. Pd.
NIP. 19610125 198303 1 007

**MUSYAWARAH GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (MGBK)
SMP / MTs. KOTA MAGELANG**

Alamat Sekretariat : SMP Negeri 3 Magelang; Jln Kallmas No. 33 Telp. (0293) 363461 Magelang56114
Email : smp_3_magelang@yahoo.com



94/MGBK.SMP-MTs/ 2015

6 Agustus 2015

Permohonan menjadi pembicara/ narasumber

RIANA MASYHAR, S.Psi, Psi, MPsi.
(Universitas Muhammadiyah Magelang)

Tempat

... dalam rangka meningkatkan wawasan pengetahuan, karakter, kinerja dan profesionalisme pendidik serta memupuk rasa kekeluargaan Guru BK khususnya dan para pendidik pada umumnya, sehingga diharapkan para guru siap untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu kinerjanya agar memiliki kompetensi yang optimal dalam usaha membimbing siswa agar siap menghadapi kenyataan hidup [the real life] dan bahkan mampu memberikan contoh tauladan bagi siswa agar menjadi insan yang berkarakter, berkualitas, memiliki pribadi dan penampilan yang menarik, mengesankan dan menjadi dambaan setiap insan yang cerdas, dan insan yang kompetitif sebagaimana Tujuan Pendidikan Nasional umumnya, maka kami mohon kepada Ibu untuk berkenan menjadi Pembicara pada ... yang akan dilaksanakan besok pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 15 September 2015
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB.
Tempat : Aula SMP Negeri 13 Kota Magelang
Jalan Pahlawan 167 Telp. (0293) 362523 Magelang
Keperluan : Seminar Nasional Tahun 2015
Tema : **Membangun Karakter Anak**
Topik : "Guru Gaul, Idola Siswa"
Peserta : Guru PAUD, TK, SD SMP / MTs, SMA/MA, SMK serta para pemerhati masalah pendidikan Kota/ Kab. Magelang dan sekitarnya yang berjumlah kurang lebih 200 orang

... klian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima



Ketua

MUJI SUPRIYATNO, S. Pd.
NIP. 19690406 200501 1 010



Sekretaris,

S U B R O T O, S. Pd.
NIP. 19701229 200312 1 004



Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 3 Kota Magelang
selaku Koordinator MGBK SMP/ MTs
Kota Magelang

HARJANTA, S. Pd, M. Pd.
NIP. 19610125 198303 1007



SEKOLAH SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER ANAK (GURU GAUL, IDOLA SISWA)

Rana Mashar
SEMINAR NASIONAL
15 SEPTEMBER 2015

KARAKTER

merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan keteguhan dalam menghadapi kesulitan dan tantangan

merupakan bagian penting dalam kehidupan sosial dewasa ini terutama semesta para generasi muda menghadapi berbagai kesempitan, tantangan, dan bahaya yang tidak dikenali di generasi-generasi sebelumnya (Lickona, 2005)

Berlingga sebagai pertanaman diri. Individu dengan karakter yang kuat akan mampu bertahan dalam menghadapi pengaruh-pengaruh negatif dan kuat diri dan mampu menyalah pilihan hidup yang positif bagi keberuntungan di masa dewasanya

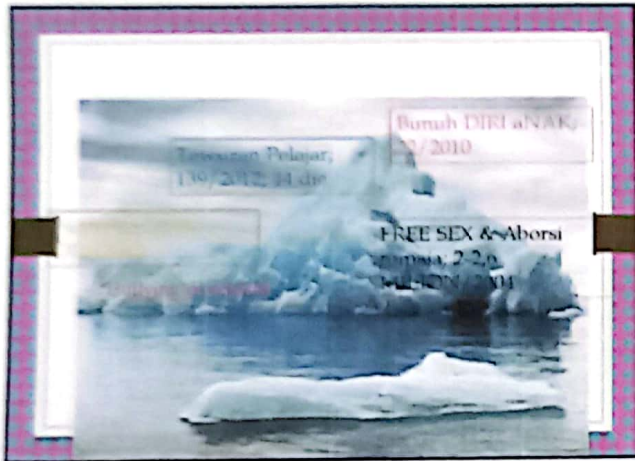
merupakan syarat bagi terbentuknya suatu etika dalam pergaulan interpersonal maupun pembentukan pribadi dengan kondisi intrapersonal yang sehat

Assalamu'alaikum

Anak dengan beragam karakter

Karakter sebagai potensi untuk bertahan hidup

1. ...
2. Dampak media dan ...
3. ...
4. Sex bebas



Sekolah berperan sebagai partner keluarga

- 1. Secara terpisah sejak jaman dulu sekolah bertujuan untuk membentu siswa menjadi cerdas dan baik,
- 2. Sekolah memiliki mandat dan masyarakat maupun pemerintah untuk mendedik karakter siswa,
- 3. Siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah,
- 4. didasari oleh teori-teori perkembangan, seperti teori Piaget, Kohlberg, dan Vygotsky, yang menekankan bahwa anak memerlukan perkembangan moral mereka selama masa sekolah dan perkembangan karakter baik atau buruk akan sangat dipengaruhi sekolah pada tahun-tahun pertama

Peran GURU GAUL sebagai pendidik karakter

- 6E dalam proses pendidikan, yaitu: *example, explanation, exhortation, environmental expectation, evaluation, dan experience*



Sekolah berperan sebagai partner keluarga

IDEALNYA

- 1. Mengembangkan kebiasaan & nilai-nilai karakter.
- 2. Memberi layanan BK yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- 3. Menciptakan iklim yang kondusif

MASALAH

- 1. Pembentukan karakter masih menekankan pada aspek kognitif (pelajaran, nasihat)
- 2. Belum adanya layanan BK yang khusus di SD. Kegiatan BK diintegrasikan dalam proses pembelajaran di kelas
- 3. Pembentukan karakter lebih berorientasi pada pembiasaan hukuman, surat peringatan, dan sejenisnya

example

- merupakan peran guru sebagai figur yang dilihat dan ditiru oleh anak. Kondisi itu menjadikan guru sebagai selebritis yang akan selalu menjadi *center of attention* bagi anak, sehingga guru harus dapat menjadi orang yang benar-benar hidup bermoral dalam kesehariannya.

explanation

- * merupakan suatu proses pembelajaran moral yang tidak dapat dilakukan dengan menggunakan dekrimasasi namun membutuhkan suatu penjelasan. Hal ini menuntut guru untuk mampu memberi alasan logis dan setiap nilai moral yang akan diajarkan kepada anak.

environmental expectation

- * merupakan kemampuan guru untuk menciptakan ruang kelas sebagai miniatur masyarakat yang bertujuan dan beriklim moral. Kelas yang beriklim moral akan berpengaruh kuat terhadap pembentukan karakter dan rasa benar salah dalam diri anak. Pembentukan kelas yang beriklim moral akan mengajarkan anak dihormati dan menghormati orang lain. Terdapat tiga hal yang perlu dikembangkan dalam membentuk kelas yang beriklim moral, yaitu kelas yang memiliki pola dan ritual, *power relationship* yang sehat, dan adanya standar atau patokan perilaku baik yang disepakati bersama.

Experience

- * merupakan pemberian pengalaman secara langsung bagi anak untuk mendapat kesempatan melakukan orang lain baik di sekolah maupun di luar sekolah, antara lain:
 - Membantu guru, teman, petugas perpustakaan, output, pemberes kelokah, staff TU, dll
 - Pembiasaan *kuakuk kelas menolong adik kelas*
 - *Ke pantai aruban dan membantu serta berbagi dengan anak-anak pantai*
 - Berperan dalam "Nada aku menjadi..."
 - Dll

exhorhation

- * merupakan suatu kemampuan guru untuk selalu memberi dorongan dan dukungan positif bagi anak untuk berperilaku moral. Dalam kondisi ini, dukungan positif lebih mampu memberi dampak perilaku moral dibanding dengan pemberian hukuman dan kekerasan serta celaan pada perbuatan salah yang dilakukan anak.

evaluation

- * merupakan suatu kemampuan guru untuk memberi ruang atau kesempatan pada anak dalam membuat klarifikasi nilai mengenai apa yang mereka pikir baik atau benar untuk dilakukan. Hal utama yang perlu diingat adalah dunia anak berbeda dengan dunia orang dewasa. Cara berpikir anak adalah unik sehingga kesalahan yang dilakukan anak bukan berarti anak tidak bermoral seperti saat kesalahan tersebut dilakukan oleh orang dewasa. Perlu suatu kesempatan bagi anak untuk memberi klarifikasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

Pemberian layanan BK bagi anak perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan

- Karakteristik fase perkembangan (anak, remaja)
- Tahap berpikir anak
- Berinteraksi dalam kelompok
- Ciri unik setiap masa perkembangan
- Media pendidikan karakter yang kreatif
- Penekanan *positive* dalam keberhasilan proses pembentukan karakter

Beragam program pendidikan karakter

- Membaca cerita moral
- Iklim karakter di sekolah dengan mengintegrasikan 3 komponen karakter
- Terjun ke desa atau tempat2 kritis
- dll

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI:

INTERNAL	EKSTERNAL
1. Fisik	1. Keluarga
2. Sosial emosional	2. Sekolah
3. Kognitif	3. Masyarakat
4. Kepribadian	4. Budaya

Metafora memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- (1) merupakan cara mengungkapkan atau memaknai satu hal dengan hal lain.
- (2) melibatkan subjek sekunder sebagai "kendaraan" untuk memaknai subjek primer.
- (3) menghubungkan dua konsep.
- (4) memberi peluang bagi konseli untuk memperoleh pemahaman, makna baru, atau pencerahan.

Failure responsibility is related to failure in school, work, and relationship (Tucker, 1994)

GOOD RESPONSIBILITY identik dengan:

- ✓ Kesuksesan di masa dewasa (Werner & Smith)
- ✓ Sehat secara psikologis (Glasser & Zentun)
- ✓ Efikasi regulasi diri yang tinggi (Escar, dkk)
- ✓ Mampu bertahan terhadap tekanan & perilaku antisosial
- ✓ Menjadi a *self-directed learning*

Contoh afeksi dalam pembentukan karakter

Teknik Konseling Metafora

- merupakan suatu teknik konseling yang menggunakan metafora cerita berbasis peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh cerita, yang dapat mendorong konseli (anak) untuk mengembangkan empatinya dalam membangun hubungan, memfasilitasi kesadaran emosi, dan keyakinan-keyakinan yang tidak disadari, serta mengenalkan berbagai kemungkinan dan perspektif baru dalam membentuk tindakan-tindakan yang diharapkan.

Mengapa konseling metafora dan tanggung jawab?



Tahap pelaksanaan Konseling Metafora:

- a. *Beginning session* (penyesuaian diri para anggota kelompok)
- b. *Working session*: penerapan konseling metafora melalui tahap:
 1. Mengenalkan penggunaan metafora
 2. Mengeksplorasi penggunaan metafora
 3. Mentransformasi/membingkai kembali
 4. Menghubungkan metafora dengan dunia nyata
- c. *Termination* (refleksi umum, tindak lanjut/evaluasi)

